

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Brontokusuman merupakan kelurahan tempat dimana mahasiswa KKN Alternatif periode 63 unit I.A.3 melakukan kegiatan. Kelurahan Brontokusuman telah terbentuk sejak tahun 1981 dengan dasar hukum Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (PERDA DIY) Nomor 6 Tahun 1981 (6/1981) tentang (pembentukan, pemecahan, penyatuan dan penghapusan kelurahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun kecamatan dari Brontokusuman adalah Mergangsan Kota Yogyakarta dengan kode wilayah 34.71.12.03 dan kode pos 55153. Batas wilayah utara adalah Kelurahan Keparakan dan Wirogunan, batas wilayah selatan adalah desa Bangunharjo Kecamatan Sewon, sedangkan batas wilayah timur adalah Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo, dan batas wilayah barat adalah Kelurahan Mantrijeron Kecamatan Mantrijeron.

Total luas wilayah menurut penggunaan yaitu 1,40 Ha. Luas tersebut digunakan untuk pemukiman dengan luas wilayah 0,43 Ha, luas pekarangan 0,1 Ha, luas taman 0,47 Ha, dan perkantoran 0,50 Ha. Aksesibilitas kelurahan Brontokusuman menunjukkan bahwa jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ke pemerintahan kota adalah 3 km, jarak ke ibukota kabupaten adalah 2 km.

Di Kelurahan Brontokusuman terdapat beberapa sarana umum, yaitu:

1. Prasarana kesehatan
 - a. Posyandu
 - b. Poliklinik
2. Prasarana Pendidikan

- a. Gedung Paud
- b. Gedung TK
- c. Gedung SLTP
- d. Gedung Sekolah SMU

B. Deskripsi Wilayah Rukun Warga (RW)

Rukun Warga (RW) 18 Karanganyar adalah salah satu dari 4 Rukun Warga di Kampung Karanganyar yang terletak \pm 3 kilometer di sebelah tenggara jantung kota Yogyakarta. Luas wilayah RW 16 mencakup area 4,2 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 454 jiwa dan 134 Kepala Keluarga (data per 2018). Lokasi RW 18 Karanganyar berada di wilayah Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta dengan batas-batasnya meliputi: Titik koordinat : 7°49'15" S 110°22'27" E. Batas wilayah RW yaitu:

1. Batas Wilayah Timur : Sungai Code
2. Batas Wilayah Barat : Jalan Sisingamangaraja
3. Batas Wilayah Utara : RW 19 Karanganyar.
4. Batas Wilayah Selatan : Kecamatan Mergangsan.

Sesuai dengan sejarah berdirinya Kampung Karanganyar, RW. 18 Karanganyar lahir karena adanya Peraturan Pemerintah yang menghapus Lembaga Rukun Kampung dan membagi kampung menjadi beberapa RW. Bersama dengan RW lainnya yang ada di Kota Yogyakarta, RW. 18 resmi berdiri pada tanggal 31 Januari 1989, bertepatan dengan dilantikannya Ketua RW se-kotamadya Yogyakarta.

Penduduk di wilayah RW 18 Karanganyar terdiri dari 134 Kepala keluarga dengan jumlah seluruh warga sebanyak 454 orang. RW 18 Karanganyar merupakan wilayah yang ingin mengembangkan diri menjadi Kampung Ramah Anak, telah memiliki

beberapa sarana dan prasarana penunjang bagi tumbuh kembang anak, baik fisik maupun nonfisik. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di RW 18 Karanganyar antara lain:

1.Sarana Fisik

a. Ruang Publik di RW 18 meliputi 3 tempat, yaitu :

- 1) Sanggar seni
- 2) Taman bermain anak
- 3) Balai RW

b. Sarana Olah Raga

- 1) Lapangan bulu tangkis
- 2) Lapangan sepak bola

c.Sarana Ibadah

Sarana ibadah di RW 18 yang berwujud Masjid Baitul Karim sangat terawat dan selalu dipergunakan untuk kegiatan ibadah setiap hari.

d.Sarana Pendidikan

- 1) Sarana Pendidikan milik kampung berupa sebuah Taman Kanak-kanak (SD KARANGANYAR) .
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di RW 18 meskipun cukup sederhana namun dikelola dengan baik sesuai kemampuan warga.
- 3) Di RW 18 telah terpasang wifi berbayar dan uang dari wifi berbayar tersebut di masukan kas RW.

2. Sarana Non Fisik

Agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan, beberapa sarana non fisik dalam bentuk berbagai kegiatan telah dilaksanakan antara lain:

- a. PAUD
- b. Jam Belajar Masyarakat (JBM), yang terwujud dengan Gerakan Masyarakat Gemar Mengaji dan Belajar dimana mulai maghrib sampai dengan pukul 20.00
- c. Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 10. Dalam kegiatan posyandu ini tumbuh kembang anak akan dipantau dan diadministrasikan oleh kader Posyandu.
- d. Kegiatan pengajian rutin setiap hari selasa setelah sholat maghrib
- e. Kegiatan pengajian rutin setiap hari jum'at setelah sholat ashar oleh ibu-ibu.
- f. Kegiatan pengajian setiap minggu kliwon jam 06.00-selesai oleh seluruh warga rw 18

RW 18 Karangayar juga dijuluki sebagai Kampung Guyub Rukun karena warganya selalu menerapkan sistem gotong royong selain itu mereka juga memiliki kekerabatan yang erat dan disini terjadi sinergisitas antara kaum muda dan kaum tua

C. Rencana Pembangunan Wilayah

- a. Saluran Air Hujan

Saluran air hujan ini dibuat dengan harapan air hujan itu tidak menggenang sehingga dapat mengakibatkan wabah penyakit diantaranya sebagai perkembangbiakan jentik nyamuk yang nantinya akan berdampak negatif bagi kesehatan warga RW 16 Dengan pembangunan saluran air ini maka air hujan yang turun akan meresap kedalam tanah dan menjadi air tanah, sehingga dapat mengurangi dampak negatif melainkan dampak positif bagi warga sekitar.

D. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan yang di temukan di lokasi yaitu :

1. Kegiatan TPA di Masjid Baitul Karim Kurang aktif karena tenaka pendidik yang kurang.

2. Kurang tersedianya tempat sampah di rw 18
3. Kegiatan ronda yang tidak aktif.